

# HUBUNGAN PENGGUNAAN POMADE TERHADAP KESEHATAN RAMBUT PADA MAHASISWA LAKI-LAKI

Fajar Ferdianto, Isnanto, Nining Indrawati, Christina Yeni Kustanti\*

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

\*e-mail: [yeni@stikesbethesda.ac.id](mailto:yeni@stikesbethesda.ac.id)

## ABSTRAK

Latar Belakang: Pomade adalah salah satu produk untuk *hairstyling*, dibuat dari bahan berminyak atau wax (lilin). Hasil Studi pendahuluan, dari 19 mahasiswa laki-laki, 14 mahasiswa menggunakan pomade dan 5 mahasiswa tidak menggunakan pomade, hasil observasi mendapatkan 5 mahasiswa yang menggunakan pomade memiliki rambut kusam, berketombe, kering, sedangkan 4 mahasiswa yang menggunakan pomade memiliki rambut hitam, bersih dan berminyak, 5 mahasiswa yang tidak menggunakan pomade memiliki rambut hitam, bersih, berkilau dan tidak berminyak. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki. Metodologi: Desain penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode observasional analitik yang menggunakan tehnik *simple random sampling*, jumlah responden yaitu 79. Analisis yang digunakan yaitu uji statistik *chi square*. Hasil: Penelitian ini menunjukkan responden yang menggunakan pomade berjumlah 70.9% dan 29.1% responden tidak menggunakan pomade, yang memiliki rambut kurang sehat 58.2% dan 41.8% responden memiliki rambut sehat. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $p = 0.004$ ,  $<0.05$  dengan tingkat keerratan 0.009 sangat lemah, Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan ada hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki – laki dengan tingkat keerratan positif.

Kata Kunci: *Pomade-kesehatan-rambut-laki-laki*

## ABSTRACT

*Background: Pomade is a hairstyling product made from oily ingredients or wax. Results of a preliminary study involving 19 male students showed that 14 used pomade and five did not. It also revealed that five pomade users had dull, dandruff, dry hair, four had black hair, clean and oily while five non-pomade users had black, clean, shiny, and not oily hair. Objective: This study aims to determine the relationship between pomade use and hair health among male students. Methodology: This was a quantitative research design with analytical observational methods using simple random sampling techniques. A total of 79 respondents were included, and data analysis was conducted using the chi-square statistical test. Results: This research showed that 70.9% of respondents were pomade users while 29.1% of them were non-pomade users, 58.2% had unhealthy hair and 41.8% had healthy hair. The test results show a significance value of  $p=0.004$  ( $<0.05$ ) indicating a weak positive correlation (0.009). Conclusion: This research demonstrates a relationship between pomade use and hair health among male students with a positive level of closeness.*

*Keywords: Pomade - Use - Health - Hair - Male*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan suatu negara yang beriklim tropis yang terkadang menyebabkan cuaca panas dan temperatur udara yang cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan munculnya masalah pada rambut manusia yaitu diantaranya ketombe, rambut rontok, rambut kusam, rambut kering, rambut berminyak dan susah diatur bahkan juga bisa menyebabkan kerontokan pada rambut.

Hasil survei masalah rambut yang paling umum adalah kerontokan, dengan tingkat prevalensi sebesar 64,7%. Di posisi kedua, terdapat masalah ketombe dengan prevalensi 44,3%, diikuti oleh rambut kering dan kusam yang mencapai 30,8%, serta rambut berminyak atau lepek dengan prevalensi 26,1%. Masalah rambut rusak atau bercabang berada di peringkat kelima dengan presentase 18%.

Bagi laki-laki, rambut sering dianggap sebagai mahkota yang harus dijaga agar selalu tampak indah dan rapi. Oleh karena itu, laki-laki sering membutuhkan layanan *hairstyling*. Salah satu produk *hairstyling* yang populer di pasaran adalah pomade. Pomade adalah salah satu produk yang digunakan untuk *hairstyling* dan banyak ditemui di pasaran, pomade dibuat dari bahan berminyak atau wax (lilin) serta memiliki izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Berdasarkan hasil survei awal dari 19 mahasiswa laki-laki, 14 mahasiswa menggunakan pomade dan 5 mahasiswa tidak menggunakan pomade, hasil observasi mendapatkan 5 mahasiswa yang menggunakan pomade memiliki rambut kusam, berketombe, kering, sedangkan 4 mahasiswa yang menggunakan pomade memiliki rambut hitam, bersih dan berminyak, 5 mahasiswa yang tidak menggunakan pomade memiliki rambut hitam, bersih, berkilau dan tidak berminyak dari hal tersebut peneliti meneliti “Hubungan Penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, penelitian yang di gunakan adalah observasional analitik. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan metode korelasi untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-20 Juni 2024 di suatu institusi pendidikan swasta di Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu

mahasiswa laki-laki, prodi Sarjana Keperawatan yang berjumlah 62 orang, Sarjana Fisioterapi berjumlah 15 orang, dan Diploma Tiga Keperawatan berjumlah 21 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 responden dengan teknik *simple random sampling*. Uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Chi-Square*.

## HASIL

### A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia, prodi, Frekuensi penggunaan pomade dalam sehari, Lama penggunaan pomade, Jenis pomade, Frekuensi mencuci rambut

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
a. 18-20 tahun	46	58.2
b. 21-23 tahun	28	35.4
c. 24-26 tahun	5	6.3
Total	79	100.0
<b>Prodi</b>		
a. S1 Keperawatan	46	58.2
b. D3 Keperawatan	18	22.8
c. S1 Fisioterapi	15	19.0
Total	79	100.0
<b>Frekuensi Penggunaan Pomade Dalam Sehari</b>		
a. Tidak Menggunakan	23	29.1
b. 1 Kali	45	57.0
c. 2 Kali	11	13.9
Total	79	100.0
<b>Lama Penggunaan Pomade</b>		
a. Tidak Menggunakan	23	29.1
b. 1-3 Tahun	48	60.8
c. 4-6 Tahun	8	10.1
Total	79	100.0
<b>Jenis Pomade</b>		
a. Tidak Menggunakan	23	29.1
b. Oil Base	43	54.4
c. Water Base	13	16.5
Total	79	100.0
<b>Frekuensi Mencuci Rambut Dalam Sehari</b>		
a. 1 Kali	42	53.2
b. 2 Kali	37	43.0
Total	79	100.0

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia responden yang mengikuti penelitian adalah mahasiswa laki-laki dengan rentang usia 18-20 tahun sejumlah 58.2% dan sebagian kecil usia mahasiswa laki-laki yang mengikuti penelitian adalah usia 24-26 tahun sejumlah 6.3%. Berdasarkan tabel 1, sebagian besar prodi responden yang mengikuti penelitian adalah S1 Keperawatan sebanyak 58.2% dan sebagian kecil prodi responden penelitian adalah S1 Fisioterapi sebanyak 19%. Sebanyak 57% responden menggunakan pomade 1 kali dalam sehari dan 13.9% menggunakan pomade 2 kali sehari. Sebagian besar responden sudah menggunakan pomade selama 1-3 tahun sebanyak 60.8% dan sebagian kecil sudah menggunakan pomade selama 4-6 tahun sebanyak 10.1%. Berdasarkan jenis pomade 54.4% responden menggunakan jenis pomade oil base dan 16.5% menggunakan pomade water base. Berdasarkan frekuensi mencuci rambut dalam sehari, sebagian besar mencuci rambutnya 1 kali dalam sehari dengan jumlah 53.2% dan sebagian kecil mencuci rambutnya sebanyak 2 kali dengan jumlah 46.8%.

B. Analisa Univariat

1. Penggunaan Pomade

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Penggunaan Pomade pada Mahasiswa Laki-laki

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	56	70.9
Tidak	23	29.1
Total	79	100.0

Sumber: Data primer terolah 2024

Analisis: Berdasarkan dari tabel 2 dapat dilihat sebanyak 70.9% mahasiswa laki-laki menggunakan pomade dan 29.1% mahasiswa tidak menggunakan pomade

## 2. Kesehatan Rambut

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesehatan Rambut pada Mahasiswa Laki-laki

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Sehat	32	40.5
Kurang sehat	47	59.5
Total	79	100.0

Sumber: Data Primer terolah 2024

Analisis: Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 79 responden 40.5% memiliki rambut sehat sedangkan mahasiswa laki-laki yang memiliki rambut kurang sehat lebih banyak dengan jumlah 59.5 %.

### C. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan *Chi-Square*. Berikut hasil analisa bivariat

Tabel 4. Hubungan Penggunaan Pomade terhadap Kesehatan Rambut pada Mahasiswa Laki-laki

Penggunaan Pomade	Kesehatan Rambut		$\Sigma$	P-value	$\alpha$	Continuity Correction
	Kurang Sehat	Sehat				
Ya	39	17	56	0.004	0.05	0.009
Tidak	8	15	23			
Total	47	32	79			

Sumber: Primer terolah, 2024

Analisis: Tabel 4 menunjukkan 56 mahasiswa menggunakan pomade, 39 mahasiswa memiliki rambut kurang sehat, sedangkan 17 mahasiswa lainnya memiliki rambut sehat. Dari 23 mahasiswa yang tidak menggunakan pomade, 8 mahasiswa memiliki rambut kurang sehat dan 15 lainnya memiliki rambut yang sehat. Tabel 8 menunjukkan hasil dari penelitian menggunakan *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $p = 0.004$ ,  $<0.05$  dan tingkat keerratan 0.009, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki dengan tingkat keerratan yang sangat lemah dan bersifat positif.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mayoritas mahasiswa laki-laki memiliki rambut yang kurang sehat dan menggunakan pomade.

Hasil dari uji *chi-square* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $p = 0.004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki. Nilai tingkat keeratan dari kedua variabel adalah 0.009. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pomade memiliki hubungan yang positif dengan tingkat keeratan yang sangat lemah dan bersifat tidak searah. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi penggunaan pomade maka semakin menurun kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menyatakan terdapat hubungan antara penggunaan pomade dengan kejadian ketombe. Hasil analisa penelitian ini didapatkan hasil *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini mengatakan bahwa penggunaan pomade dapat menyebabkan kesehatan rambut menurun seperti munculnya ketombe, karena pomade mengandung *petroleum jelly* dan *beeswax*, komposisi ini diduga menjadi penyebab kerusakan rambut pada pengguna pomade sebagai penata rambut. *Petrolatum jelly* dan *beeswax* berfungsi untuk memberikan kilau, kelembaban, dan keeluasaan pada rambut. Kelembaban yang dihasilkan, terutama jika pomade digunakan dalam jumlah berlebihan atau tidak sesuai petunjuk, dapat meningkatkan aktivitas kelenjar sebum dan produksi lipid. Produksi lipid yang berlebihan ini dapat memicu timbulnya komedo, yang juga dikenal sebagai jerawat pomade.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa laki-laki yang menggunakan pomade, sedangkan kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki mayoritas responden memiliki kondisi rambut dengan kategori kurang sehat. Hasil uji statistik *Chi-square* dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0.004$ ,  $< 0.05$ , berarti terdapat hubungan penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi penggunaan pomade maka semakin menurun kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki.

## Saran

1. Bagi Mahasiswa laki-laki

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam memilih *hair styling* dan menjaga kesehatan rambut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang selanjutnya dan bisa di kembangkan untuk melakukan pengukuran klinis yang lebih detail seperti: pengukuran ketebalan rambut, kekuatan akar rambut, kadar sebum di kulit kepala, tingkat iritasi atau dermatitis, dan analisis mikroskopis kulit kepala sebelum dan setelah penggunaan pomade.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2022). Rambut Rontok dan Ketombe. Kemenkes. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/700/rambut-rontok-dan-ketombe/](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/700/rambut-rontok-dan-ketombe/)
- Rainer, P. (2023). *Masyarakat RI Mengalami Rambut Rontok*. <https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/647-masyarakat-ri-mengalami-rambut-rontok-YJZ0w>
- Mujiono, R. A. (2020). *Formulasi dan uji stabilitas pomade lidah buaya ( Aloe vera var. chinensis )*. 552, 549–552.
- Yaneski, D., Lestari, W., & Inggriyani, C. G. (2021). Hubungan penggunaan pomade dengan kejadian Ketombe pada mahasiswa universitas Syiah Kuala. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(3). <https://doi.org/10.24815/jks.v21i3.20667>